

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produktivitas merupakan faktor mendasar yang mempengaruhi performa kemampuan bersaing dalam industri konstruksi. Peningkatan produktivitas berelasi terhadap waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan dan secara langsung akan mempengaruhi besarnya biaya yang dibutuhkan. Khususnya berasal dari pengurangan biaya yang dikonsumsi oleh pekerja bangunan. Biaya yang dialokasikan untuk pekerja ini ikut memberikan kontribusi dalam proses lelang/tender dan selama pelaksanaan proyek tersebut, oleh karenanya informasi produktivitas tenaga kerja ini menjadi sangat penting untuk dicermati secara detil. Tidak banyak informasi penggunaan biaya ini diperoleh baik dari kajian ilmiah maupun sekedar memaparkannya, mengingat tingkat ketidakpastian yang tinggi dari penggunaannya.

Dengan demikian sudah selayaknya setiap penyedia jasa melakukan evaluasi sendiri terhadap setiap pekerjaan yang sedang dilakukan. Mengingat pentingnya informasi akan hal ini maka pengukuran produktivitas dalam setiap jenis pekerjaan dilakukan oleh pihak internal proyek guna pencapaian target waktu, mutu dan biaya perlu dilakukan. Kendala utama bagi pelaksana konstruksi adalah belum adanya informasi yang faktual tentang tingkat produktivitas pekerja konstruksi yang dapat digunakan untuk perencanaan biaya dalam usaha memenangkan tender dan sebagai pedoman selama pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Model pengukuran produktivitas dalam pekerjaan konstruksi lebih banyak mengadopsi dari manufaktur namun tidak sepenuhnya diadopsi mengingat adanya perbedaan karakter dari keduanya. Metode yang diadopsi dari manufaktur Diantaranya adalah *time study*, *time and motion study* dan *work sampling*. Metode-metode ini memerlukan pengukuran produktivitas aktual di lapangan secara khusus.

Sampai dengan saat ini tidak tersedianya standar produktivitas pekerja bangunan yang baik pada tingkat proyek yang dapat digunakan sebagai acuan

dalam menyusun rencana anggaran biaya bangunan. Tujuan dalam studi ini adalah untuk mengukur produktivitas tenaga kerja di pekerjaan kolom pada studi kasus pembangunan gedung Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia dengan menggunakan metode *work sampling*. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan didapatkan hasil berupa besaran produktivitas lapangan yang dapat dibandingkan dengan acuan (SNI 7394-2008 dan Permen PUPR28-2016).

1.2 Rumusan Masalah

- 1 Berapa produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan kolom di lapangan dan menurut acuan ?
- 2 Berapa perbandingan produktivitas tenaga kerja di lapangan dengan acuan?

1.3 Tujuan

- 1 Mengetahui besarnya produktivitas tenaga kerja di lapangan dan menurut acuan.
- 2 Mengetahui perbandingan produktivitas tenaga kerja di lapangan dengan acuan.

1.4 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian perlu dibatasi variabelnya. Variabel yang dibatasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan dilakukan secara langsung di lapangan
2. Pengukuran hanya ditinjau dari analisa kerja dan waktu
3. Pengamatan dilakukan selama 10 hari kerja
4. Tenaga kerja yang diamati bekerja secara kelompok
5. Tenaga kerja yang diamati diklasifikasikan ke dalam tukang
6. Pada pekerjaan pembesian dan bekisting material sudah tersedia di lokasi pemasangan

7. Pada pekerjaan pengecoran tenaga kerja yang diamati hanya yang ada di lokasi kolom
8. Pengamatan tidak meninjau produktivitas di pabrikasi dan produktivitas alat berat

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Mendapatkan nilai produktivitas tenaga kerja yang ada di proyek FH UII serta produktivitas tenaga kerja menurut acuan
2. Nilai produktivitas yang didapat dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam membuat perencanaan kedepannya